

ABSTRAK

Isnain Hamim (06321711023). **Peda Toloa: Studi Etnografi Tentang Pandai Besi di Kelurahan Toloa, Tidore Kepulauan.** Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun. Dibimbing oleh Andi Sumar Karman, S.Sos, M.A (Pembimbing I) dan Bapak Zulkifli, S.IP., M.Si (Pembimbing II).

Skripsi ini merupakan Studi Etnografi Tentang Pandai Besi di Kelurahan Toloa, Tidore Kepulauan. Penelitian ini memotret aktivitas pandai besi dengan beragam temuan. Tujuan penelitian ini ialah 1) mendeskripsikan sistem pengetahuan pengrajin *Peda* di Kelurahan Toloa. 2) kendala yang dihadapi oleh pengrajin *Peda Toloa*; dan 3) strategi yang dilakukan pengrajin untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan metode antropologi (Etnografi). Lokasi penelitian Kelurahan Toloa Kecamatan Tidore Selatan. Teknik pengumpulan data, yaitu studi dokumen, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan; analisis domein, analisis taksonomi, dan anlisis kompenen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandai besi merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang pengrajin besi khususnya di kelurahan Toloa. Kemahirannya pandai besi dalam pembuatan berbagai jenis alat awalnya bertumpu pada pambuatan senjata-senjata tradisioanal seperti, tombak, anak panah, pedang dan parang (*Peda*). Namun perkembangannya, terjadi peralihan dari pembuatan senjata tradisional ke alat-alat pertanian atau perkebunan. Sedangkan; 1) Sistem Pengetahuan bagi pengrajin *peda Toloa*, meliputi a) Pengetahuan metafisik, b) Sistem pengetahuan bahan baku, c) pengetahuan dalam proses pembuatan, d) Peralatan yang digunakan dalam pembuatan *peda*, e) Pola kerja pengrajin, f) Struktur pembagian tenaga kerja, g) Modal usaha, h) Sitem Pemasaran pandai besi; 2) Kendala Pandai Besi *Peda Toloa*, a) Batas usia, b) Minimnya keterlibatan generasi muda, c) kurangnya pasokan bahan baku; 3) Strategi Adaptasi Pandai Besi *Peda Toloa*, meliputi a) memesan pasokan bahan baku berupa besi dalam jumlah yang cukup banyak agar supaya proses produksi tidak terhenti, b) Menggunakan sistem barter c) Mendorong pengadaan alat pembahasan musrembang kelurahan.

Kata kunci: *Peda Toloa*: Sistem Pengetahuan, Kendala, Strategi.

ABSTRACT

Isnain Hamim (06321711032). Peda Toloa: Ethnographic Studies on Blacksmiths in Toloa Village, Tidore Islands. Social Anthropology Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Khairun University. Supervised by Andi Sumar Karman, S.Sos, M.A (Supervisor I) and Mr. Zulkifli, S.IP., M.Si (Supervisor II).

This thesis is an Ethnographic Study of Blacksmiths in Toloa Village, Tidore island. This study captures blacksmithing activity with a variety of findings. The purpose of this study is 1) Describe the knowledge system of peda craftsmen in Toloa Village. 2) obstacles faced by peda Toloa craftsmen; and 3) strategies carried out by craftsmen to overcome the obstacles faced. The type of research used is qualitative research with anthropological methods (Ethnography). The research location of toloa Village, South Tidore District. Data collection techniques, namely document study, observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use; Domain analysis, taxonomic analysis, and component analysis.

The results of this study show that blacksmithing is a business engaged in iron craftsmanship, especially in Toloa village. His blacksmithing skills in making various types of tools initially relied on the manufacture of traditional weapons such as spears, arrows, swords and machetes (Peda). However, the development has shifted from making traditional weapons to agricultural or plantation tools. While; 1) Knowledge System for Toloa craftsmen, including a) Metaphysical knowledge, b) Raw material knowledge system, c) knowledge in the manufacturing process, d) Equipment used in making peda, e) Craftsman work patterns, f) Structure of labor division, g) Business capital, h) Blacksmith Marketing System; 2) Blacksmith Peda Toloa's constraints, a) Age limit, b) Lack of involvement of the younger generation, c) lack of supply of raw materials; 3) Blacksmith Peda Toloa's Adaptation Strategy, including a) ordering a sufficient supply of raw materials in the form of iron so that the production process does not stop, b) Using a barter system c) Encouraging the procurement of village musrempang discussion tools.

Keywords: Peda Toloa: knowledge system, constraints, strategy.